

Judul : Penerbitan pelat RF, Top, biar nggak arogan di jalan
Tanggal : Rabu, 02 November 2022
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Penertiban Pelat RF Top, Biar Nggak Arogan Di Jalan

SENAYAN mendukung langkah Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo menertibkan pelat kendaraan nomor RF. Pasalnya, banyak pengguna jalan mengeluhkan kendaraan bernomor RF itu karena sering melakukan arogansi di jalan.

Wakil Ketua DPR Sufmi Dasco Ahmad menilai, penerbitan pelat RF itu berdasarkan kajian mendalam. Selama ini, pelat khusus pejabat itu sering kali membahayakan di jalan. Padahal untuk mendapatkannya harus memenuhi kriteria tertentu.

"Kita lihat pelat tersebut berkeliraran di jalan, sehingga kadang-kadang bingung. Apakah segitu banyaknya yang diberikan sesuai klasifikasi dan kualifikasi," ujar Dasco dalam keterangannya, kemarin.

Dasco bilang, penggunaan pelat tersebut harus sesuai ketentuan yang telah ditetapkan. Karena kebijakan ini sudah lama dan bukan era Kapolri saat ini saja.

"Jadi, Polri yang akan menertibkan pelat-pelat ini kami apresiasi," ujar Ketua Harian DPP Partai Gerindra ini.

Anggota Komisi III DPR Habiburrokhman menambahkan, pelat RF banyak disalahgunakan untuk kepentingan nondinas. Sehingga, terkadang menjadi sorotan masyarakat karena dianggap sakti. "Kami setuju sekali dengan penertiban plat 'RF' tersebut," tegasnya.

Habiburrokhman mengaku mendapat laporan pelat 'RF' digunakan oleh pihak-pihak yang tidak berhak. Bahkan, mereka sering kali bertingkah arogan di jalan.

Oleh karena itu, Habiburrokhman setuju langkah Kapolri menertibkan pelat "dewa" itu. Hal itu bertujuan guna Polri mendapat kepercayaan dari masyarakat kembali.

"Tiap hari ada saja langkah inovatif yang dilakukan Kapolri untuk memperbaiki kinerja institusi," puji politikus Gerindra ini.

Sementara, Anggota Komisi II DPR Guspardy Gaus menegaskan, pelat khusus ini seharusnya tidak bisa digunakan oleh warga sipil karena hanya diberikan negara kepada instansi terkait.

"Penggunaan pelat nomor ini diatur oleh kepolisian melalui Peraturan Kapolri Nomor 3 Tahun 2012 tentang Rekomendasi STNK dan TNKB (pelat motor) khusus dan rahasia bagi kendaraan bermotor dinas," ujar Guspardy.

Menurutnya, masyarakat sipil yang ingin memiliki pelat nomor kendaraan cantik boleh-boleh saja. Tapi jangan menggunakan penanda huruf RF. Oleh karena itu, penertiban penggunaan pelat khusus RF adalah langkah yang bagus dan perlu didukung.

Dan bagi pejabat negara yang memakai tanda pelat nomor kendaraan khusus ini Politikus PAN berharap mesti tertib berlalu lintas. Sehingga kesan yang timbul selama ini di tengah masyarakat, pelat RF ini arogan dan tidak tertib lalu lintas bisa diperbaiki.

Seperti diketahui, nomor pelat kendaraan berakhiran RF seperti RFS, RFD dan RFP adalah Tanda Nomor Kendaraan Bermotor (TNKB) khusus. Ini untuk mengakomodir kepentingan pejabat pemerintahan (kendaraan dinas) sampai pejabat eselon tertentu.

Sebelumnya, Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo menangkap kritikan masyarakat tentang perilaku pengendara berpelat RF yang seharusnya dipasang untuk fungsi kedinasan. ■ TIF